

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pasien PJK dari 67 pasien yang memiliki lebih dari dua diagnosa penyakit, yaitu 26 pasien (38,81%) sedangkan dalam satu diagnosis terdapat 9 pasien (13,43%), tiga diagnosa terdapat 22 pasien (32,84%), empat diagnosa terdapat 7 pasien (10,45%) dan lima diagnosa terdapat 3 pasien (4,48%). Ada 8 jenis obat PJK yang digunakan dalam pelayanan kesehatan, yaitu nitrat, statin, antiplatelet, antikoagulan, beta-blocker, ARB, ACE-I, dan CCB. Obat PJK yang paling umum digunakan adalah atorvastatin, sedangkan komorbiditas yang paling umum dialami oleh pasien PJK adalah Diabetes Melitus.
2. Berdasarkan tingkat keparahannya, pasien yang mengkonsumsi obat PJK dengan penyakit penyerta memiliki interaksi terbanyak pada tingkat sedang, yaitu 735 interaksi (68,82%), kemudian yang lainnya sebagian besar pada tingkat minor sebanyak 178 interaksi (16,67%) dan pada tingkat utama sebanyak 155 interaksi (14,51%). Kemudian yang mengalami interaksi obat sebanyak 66 pasien dan 1 pasien tidak terdapat interaksi yang terjadi.

#### B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa, yang terbaik adalah terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan dari beberapa referensi untuk melihat seberapa besar populasi kasus di tempat.
2. Telah disarankan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan pemeriksaan resep sehingga data yang dibutuhkan oleh peneliti selanjutnya tersedia.